ABSTRAK

WITRI AZIZAH, 2614.029. Judul Skripsi: UPAYA GURU BK DALAM MENGATASI KECANDUAN GAME ONLINE PADA SISWA SMPN 8 BUKITTINGGI. Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan fenomena yang penulis temukan di SMPN 8 Bukittinggi. Sebenarnya game online dibuat dalam beberapa generasi masing-masing generasi memiliki perbedaan teknologi. Namun pada intinya semakin besar generasinya semakin canggih teknologinya, game online menyebabkan siswa di SMPN8 Bukittinggi terasa tertantang sehingga terus-menerus memainkanya. Penulis menemukan beberapa masalah-masalah yang muncul dari aktivitas bermain dari game online yang berlebihan diantaranya kurang peduli terhadap lingkungan kehilangan control atas waktu serta menurunnya prestasi akademik, dan jarangnya membuat tugas yang diberikan oleh guru dirumah karena asyik main game online. Dan salah satu jenis perilaku main game online adalah mendapatkan kesenangan saat bermain game online penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru BK dalam mengatasi kecanduan game online pada siswa SMPN 8 Bukittinggi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan jenis penelitian lapangan *(field research)* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengatasi kecanduan game online. Data ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi dari penelitian adalah guru BK siswa kelasVIII, analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa guru BK telah melaksanakan pelaksanaan layanan kepada siswa yang candu main game online, diantaranya layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan penguasaan konten, bimbingan kelompok, tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal hal ini ditandai dengan siswa yang masih banyak keluar disaat proses belajar rmengajar berlangsung untuk pergi kewarnet untuk main game online. Dan kendala waktu guru BK untuk memberikan layanan kepada siswa SMPN 8 Bukittinggi.